



LAPORAN KEBERKELANJUTAN

2025



DANA PENSUN BANK DKI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
LEMBAR PERNYATAAN PENGURUS.....	2
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
A. Aspek Ekonomi	4
B. Aspek Lingkungan Hidup	4
C. Aspek Sosial	4
BAB III PROFIL DANA PENSIUN BANK DKI.....	5
A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan	5
B. Jaringan Kantor.....	5
C. Skala Usaha.....	5
D. Bidang Usaha	6
E. Keanggotaan pada Asosiasi	6
F. Perubahan Signifikan tidak ada	6
BAB IV URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN	7
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keuangan Berkelanjutan.	7
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
C. Strategi Pencapaian Target	9
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	10
A. Penerapan tata kelola berkelanjutan	10
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	10
C. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	11
D. Peranan Pemangku Kepentingan	11
E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	13
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Dana Pensiun.....	13
B. Kinerja Ekonomi.....	13
C. Kinerja Sosial	14
D. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Dana Pensiun	15
E. Tanggung Jawab Jasa Keuangan berkelanjutan	16

**LEMBAR PERNYATAAN PENGURUS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025**

DANA PENSIUN BANK DKI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pengurus Dana Pensiun Bank DKI, menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 telah disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta telah disajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengurus bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Keberlanjutan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 April 2026

Dana Pensiun Bank DKI



Heru Santoso Navy Susantri
Direktur Utama Direktur Kepatuhan

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dana Pensiun Bank DKI senantiasa berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi mendatang, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Dana Pensiun Bank DKI mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai bagian dari implementasi ketentuan tersebut, Dana Pensiun terus mengembangkan budaya keberlanjutan guna meningkatkan kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sebagai lembaga pengelola dana jangka panjang, Dana Pensiun Bank DKI berperan dalam mendukung keuangan berkelanjutan melalui pengelolaan investasi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, penerapan prinsip keberlanjutan juga dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam kegiatan operasional, Dana Pensiun Bank DKI telah melakukan berbagai inisiatif sederhana namun berdampak, antara lain efisiensi penggunaan energi listrik dan air, pemanfaatan kembali kertas yang masih layak digunakan, serta pengurangan penggunaan air minum kemasan melalui penggunaan wadah minum yang dapat digunakan kembali. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan laporan pertama yang disusun oleh Dana Pensiun Bank DKI sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan regulator, sehingga penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan ini masih akan terus disempurnakan secara bertahap pada periode pelaporan berikutnya.

Dana Pensiun Bank DKI akan terus meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan secara bertahap, baik dalam pengelolaan investasi maupun kegiatan operasional, guna memberikan nilai tambah bagi peserta dan seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Dalam jutaan rupiah

No	Indikator	2025	2024	2023
1	Aset Neto	1.227.524	1.186.403	1.184.491
2	Investasi (Harga Pasar)	1.219.388	1.175.660	1.166.132
3	Total Pendapatan	82.644	83.909	101.976
4	Total Beban	8.870	9.725	10.747
5	Hasil Usaha Bersih	73.774	74.183	91.229

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dana Pensiun Bank DKI pada tahun 2025 sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

1. Efisiensi penggunaan listrik dan air.

Penghematan pemakaian listrik di masing-masing kantor dengan cara mematikan komputer, AC, lampu dan listrik setelah tidak dipergunakan dan meninggalkan ruangan. Disamping itu, melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan mematikan kran air jika tidak digunakan.

2. Mengurangi penggunaan kertas.

Dana Pensiun Bank DKI juga telah menerapkan pelestarian lingkungan dengan melakukan penghematan penggunaan kertas. Penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal dengan cara memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang kosong. Hal ini sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak tumbuh-tumbuhan.

3. Meminimalisir penggunaan air minum kemasan dengan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan untuk pegawai agar dapat digunakan secara berulang. Disediakan galon air minum dimana masing-masing pegawai dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.

C. Aspek Sosial

Melakukan pembelian obligasi berwawasan sosial yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial sebagai bagian dari upaya mendukung pembiayaan perumahan bagi masyarakat. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau, khususnya bagi segmen masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Melalui investasi tersebut, Dana Pensiun Bank DKI turut berkontribusi dalam mendorong pemerataan kesejahteraan, pengurangan kesenjangan sosial, serta mendukung program pemerintah di sektor perumahan. Langkah ini merupakan implementasi nyata penerapan prinsip aspek sosial dalam pengelolaan investasi yang berkelanjutan.

BAB III PROFIL DANA PENSIUN BANK DKI

A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan.

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

“Menjadi Dana Pensiun Pemberi Kerja yang Amanah dan Berkembang secara berkelanjutan”

Misi sebagai berikut:

- Mengembangkan dana secara optimal dan aman serta meningkatkan pelayanan dengan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten melalui praktik-praktik terbaik, secara berkelanjutan.
- Memberikan hasil terbaik dan bermanfaat bagi stakeholders secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

B. Jaringan Kantor

Nama : Dana Pensiun Bank DKI
 Alamat Kantor : Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q No.17
 Jl.Letjen Suprpto, Jakarta Pusat 10640
 Nomor Telepon : (021) 42878958
 E-mail : dpsbankdki@yahoo.com
 Website : www.danapensiunbankdki.co.id

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Total Kewajiban

Keterangan	Des 2025	Des 2024	Des 2023
Aset	1.235.748.427.973	1.193.117.771.610	1.190.302.374.075
Liabilitas	1.030.786.784.251	988.733.630.508	856.926.311.551

2. Jumlah Pegawai

Dana Pensiun Bank DKI melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. Dana Pensiun Bank DKI juga senantiasa memperhatikan komposisi pegawai sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6
2	Perempuan	6
Total		12

b. Pegawai menurut jenis jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Pimpinan Bagian	4
2	Staf	4
3	Non Staf	4
Total		12



c. Jumlah pegawai berdasar usia

No	Range usia	Jumlah
1	> 55 tahun	1
2	45 - 55 tahun	5
3	35 tahun - < 45 tahun	2
4	25 tahun - < 35 tahun	3
5	< 25 tahun	1
Total		12

d. Jumlah Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (S1)	6
2	Diploma III	3
3	Diploma I	0
4	SMA Atau Sederajat	4
5	SMP Atau Sederajat	0
Total		12

e. Jumlah pegawai berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	Jumlah
1	Pegawai tetap	7
2	Pegawai kontrak	5
Total		12

3. Tidak ada kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Aset Dana Pensiun Bank DKI terpisah dari aset Pendiri (Bank Jakarta)

4. Dana Pensiun Bank DKI memiliki wilayah Operasional di Jakarta.

D. Bidang Usaha

Badan Hukum sebagai Dana Pensiun Pemberi Kerja yang dibentuk oleh Pendiri (Bank Jakarta) untuk menjalankan program manfaat pensiun sebagai penghasilan hari tua pesertanya. Program yang dijalankan terdiri dari Program Pensiun Manfaat Pasti dan Manfaat Lainnya.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

Dana Pensiun Bank DKI tergabung dalam beberapa asosiasi antara lain :

1. Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
2. Asosiasi Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (ASDAPEN BPDSI)

F. Perubahan Signifikan tidak ada



BAB IV

URAIAN DIREKSI TENTANG KEUANGAN KEBERLANJUTAN

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keuangan Berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi Dana Pensiun

Dana Pensiun Bank DKI telah menanamkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan kepada seluruh pegawai. Penerapan prinsip keberlanjutan dilakukan sebagai upaya membangun budaya kerja yang peduli terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di lingkungan Dana Pensiun Bank DKI. Sebagai lembaga jasa keuangan non-bank yang mengelola dana jangka panjang, Dana Pensiun Bank DKI memiliki kesadaran akan pentingnya mendukung program pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan investasi yang bertanggung jawab serta penerapan praktik operasional yang memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan.

2. Respon Dana Pensiun terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dana Pensiun Bank DKI senantiasa berupaya mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan yang semakin dinamis. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Dana Pensiun menyadari bahwa peningkatan pemahaman dan kesadaran merupakan faktor kunci dalam membangun budaya keberlanjutan. Oleh karena itu, Dana Pensiun secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh pegawai terkait penerapan prinsip keberlanjutan. Diharapkan setiap pegawai dapat menjadi teladan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Selain itu, Dana Pensiun juga mencermati perkembangan sektor pasar keuangan dan instrumen investasi berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengelolaan investasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana tidak hanya berorientasi pada optimalisasi hasil, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara berkelanjutan.

3. Komitmen Dana Pensiun dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dana Pensiun Bank DKI berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengelolaan investasi dan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya penyesuaian antara tujuan investasi dengan aspek keberlanjutan, termasuk memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi Dana Pensiun Bank DKI. Ke depan, Dana Pensiun optimis terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kinerja pasar keuangan yang dapat mendukung optimalisasi hasil investasi secara berkelanjutan.

4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Prinsip keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari strategi usaha Dana Pensiun Bank DKI, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan investasi dan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran internal dalam menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial.



5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan antara lain masih terbatasnya pemahaman internal terkait konsep dan implementasi ESG, keterbatasan instrumen investasi berwawasan keberlanjutan di pasar keuangan domestik, serta perlunya pengembangan metodologi pengukuran dampak dan penyesuaian kebijakan internal. Hal tersebut memerlukan upaya berkelanjutan agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara optimal dalam pengelolaan Dana Pensiun.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dana Pensiun Bank DKI secara aktif mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain pada sektor pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, serta pengelolaan air dan limbah. Penempatan investasi tersebut difokuskan pada sektor-sektor yang memberikan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan sosial, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dana.

1. Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dana Pensiun Bank DKI menunjukkan komitmen dan kontribusi berkelanjutan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, yang tercermin dalam aspek sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, kinerja Dana Pensiun Bank DKI menunjukkan peningkatan yang tercermin dari pertumbuhan aset neto sebesar 3,47% dibandingkan periode sebelumnya.

b. Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, Dana Pensiun Bank DKI melakukan upaya efisiensi penggunaan sumber daya, antara lain melalui pengurangan penggunaan air minum kemasan dengan mendorong penggunaan wadah minum yang ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali oleh seluruh pegawai.

c. Aspek Sosial

Pada tahun 2025, Dana Pensiun Bank DKI menempatkan investasi pada obligasi berwawasan sosial yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial, yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan perumahan bagi masyarakat serta meningkatkan akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.

2. Prestasi dan tantangan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, Dana Pensiun Bank DKI berupaya membangun pola pikir dan budaya keberlanjutan kepada seluruh pegawai melalui beberapa inisiatif, antara lain:

- Melaksanakan sosialisasi mengenai konsep dasar keuangan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan pemahaman (*awareness*) pegawai terhadap prinsip keberlanjutan.
- Mendorong efisiensi penggunaan listrik melalui pembiasaan mematikan peralatan listrik setelah digunakan sebagai bentuk penghematan energi.
- Mengurangi penggunaan kertas melalui pemanfaatan kertas bekas yang masih layak digunakan, sebagai bagian dari dukungan terhadap program ramah lingkungan (*go green*).

- d. Mengurangi penggunaan air minum kemasan dengan membiasakan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali oleh pegawai.

Adapun tantangan yang dihadapi antara lain masih terbatasnya pemahaman internal terhadap konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas melalui sosialisasi dan edukasi secara bertahap.

C. Strategi Pencapaian Target

- **Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang masih berada pada tahap awal, Dana Pensiun Bank DKI telah mulai melakukan identifikasi awal terhadap risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian dari pengembangan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup risiko strategis dalam arah kebijakan dan penempatan investasi, risiko operasional terkait proses internal dan pemahaman sumber daya manusia, risiko investasi yang dipengaruhi oleh keterbatasan instrumen berwawasan keberlanjutan, risiko pasar akibat fluktuasi nilai investasi dan kondisi ekonomi, risiko likuiditas dalam pemenuhan kewajiban, risiko hukum yang berkaitan dengan aspek regulasi dan kontrak investasi, risiko kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta risiko reputasi yang dapat timbul dari pelaksanaan prinsip keberlanjutan, dimana pengelolannya masih dilakukan secara bertahap melalui peningkatan pemahaman internal, penguatan kebijakan pendukung, dan penyesuaian proses manajemen risiko sesuai dengan perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan.

- **Pemanfaatan Peluang**

Dana Pensiun Bank DKI memandang bahwa setiap tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana. Dalam hal ini, Dana Pensiun secara berkelanjutan meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai terkait prinsip ESG guna memperkuat pemahaman dan implementasinya. Selain itu, Dana Pensiun juga memanfaatkan peluang melalui penempatan investasi pada instrumen keuangan yang memperhatikan aspek keberlanjutan, seperti obligasi berwawasan lingkungan dan sosial, serta sektor-sektor yang memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya optimalisasi hasil investasi yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

- **Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Berkelanjutan**

Kinerja keuangan berkelanjutan Dana Pensiun Bank DKI dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi ekonomi makro, perkembangan pasar keuangan dan pasar modal, serta dinamika aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Dana Pensiun senantiasa melakukan pemantauan dan penyesuaian strategi investasi secara berkala guna menjaga keseimbangan antara pencapaian hasil investasi dan penerapan prinsip keberlanjutan.

Pengurus Dana Pensiun Bank DKI menegaskan komitmennya untuk terus mengembangkan dan memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan, sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta praktik terbaik di industri dana pensiun.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penerapan tata kelola berkelanjutan

Penerapan tata kelola berkelanjutan di Dana Pensiun Bank DKI didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang mengatur penyelenggaraan program pensiun dan penerapan manajemen risiko bagi lembaga jasa keuangan non-bank. Seluruh unit kerja di Dana Pensiun Bank DKI memiliki tanggung jawab dalam penerapan aspek keberlanjutan sesuai dengan fungsi masing-masing, dengan pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus dan Dewan Pengawas. Penerapan tata kelola ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terintegrasi dalam pengelolaan investasi dan kegiatan operasional Dana Pensiun. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama bertindak sebagai penanggung jawab utama atas keseluruhan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan. Direktur Keuangan dan Operasional bertanggung jawab dalam pelaksanaan operasional program, sedangkan Direktur Kepatuhan bertanggung jawab dalam penyusunan serta penyesuaian kebijakan dan peraturan yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Pada level operasional, Bagian Investasi berperan dalam melakukan penempatan dan pengelolaan portofolio investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Bagian Akuntansi dan Keuangan bertanggung jawab dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta koordinasi dengan unit kerja terkait. Bagian Kepesertaan dan Sekretariat Umum mendukung pelaksanaan program melalui pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, Satuan Pengendalian Internal (SPI) melakukan evaluasi serta penilaian atas efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan. Sementara itu, fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Sumber Daya Manusia (SDM) berperan dalam meningkatkan kompetensi pegawai, melakukan penyesuaian kebijakan manajemen risiko dan tata kelola, serta memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengawasan dan evaluasi atas penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan oleh Dewan Pengawas secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku. Dana Pensiun Bank DKI akan terus mengembangkan tata kelola keberlanjutan secara lebih terstruktur, termasuk penguatan kebijakan, prosedur, dan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2025–2029, Dana Pensiun Bank DKI menargetkan pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait konsep dasar Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan komitmen Dana Pensiun dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi, sehingga mampu

beradaptasi serta tetap kompetitif dalam dinamika industri jasa keuangan dan pasar keuangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, Dana Pensiun telah melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab, guna memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan analisis (*analytical thinking*), serta memperkuat kerja sama tim.
2. Penyesuaian jumlah dan kompetensi pejabat serta pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis Dana Pensiun, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
3. Pelaksanaan studi banding dan knowledge sharing dengan lembaga keuangan lain, khususnya sesama Dana Pensiun atau institusi jasa keuangan, guna meningkatkan pemahaman terhadap praktik terbaik (*best practices*).
4. Evaluasi kinerja pegawai melalui employee assessment (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka peningkatan kompetensi, produktivitas, dan etos kerja organisasi.
5. Penyusunan program pelatihan yang terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan guna menciptakan SDM yang unggul dan adaptif terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

C. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dana Pensiun Bank DKI telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode 5 (lima) tahun. Realisasi RAKB tahun 2025, yang merupakan tahun awal penyusunan laporan keberlanjutan, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan RAKB dilakukan secara berkala melalui mekanisme pelaporan internal, serta pengawasan oleh Pengurus dan Dewan Pengawas, guna memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku.

D. Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan Dana Pensiun Bank DKI. Pemangku kepentingan meliputi peserta, pemberi kerja, Pengurus, Dewan Pengawas, regulator, serta mitra kerja dan lembaga keuangan lainnya. Secara strategis, pemangku kepentingan berperan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan serta mendukung kinerja Dana Pensiun, khususnya dalam pengelolaan dana dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dana Pensiun senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Dana Pensiun Bank DKI menghadapi beberapa tantangan, antara lain masih terbatasnya pemahaman manajemen dan pegawai terkait konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan, serta adanya faktor eksternal seperti perubahan kebijakan dan regulasi yang memerlukan penyesuaian dalam implementasinya.

Untuk mengatasi hal tersebut, Dana Pensiun membuka peluang kerja sama dengan pihak eksternal atau pihak ketiga guna meningkatkan pemahaman dan kapasitas dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Dana Pensiun juga mengidentifikasi tantangan dan peluang sebagai berikut:

Tantangan:

1. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di sektor jasa keuangan yang menuntut peningkatan kapasitas dan adaptasi organisasi.
2. Kebutuhan untuk mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Peluang:

1. Dukungan kebijakan pemerintah dan regulator dalam mendorong penerapan keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan.
2. Meningkatnya ketersediaan instrumen investasi berwawasan keberlanjutan, seperti obligasi hijau (*green bond*) dan obligasi sosial (*social bond*), yang dapat menjadi alternatif penempatan investasi Dana Pensiun.

A handwritten signature in black ink, appearing to be "W. S. H." followed by a flourish.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Dana Pensiun

Dana Pensiun Bank DKI menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*) dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Budaya perusahaan yang berlandaskan visi dan misi menjadi pedoman dalam membentuk perilaku kerja yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Penerapan budaya keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan kepada seluruh pegawai melalui kegiatan sosialisasi, komunikasi internal, serta keteladanan pimpinan.

Melalui penerapan budaya keberlanjutan, Dana Pensiun Bank DKI mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas kerja pegawai, serta memperkuat kesadaran untuk mengimplementasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam aktivitas operasional dan pelayanan kepada peserta.

Dana Pensiun Bank DKI menegaskan komitmennya untuk terus mengembangkan dan memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan, sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta praktik terbaik di industri dana pensiun.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Dana Pensiun Bank DKI dalam 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan kondisi yang stabil dan berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam indikator berikut:

dalam jutaan rupiah

No	Indikator	2025	2024	2023
1	Aset Neto	1.227.524	1.186.403	1.184.491
2	Investasi (Harga Pasar)	1.219.388	1.175.660	1.166.132
3	Total Pendapatan	82.644	83.909	101.976
4	Total Beban	8.870	9.725	10.747
5	Hasil Usaha Bersih	73.774	74.183	91.229

Kinerja ekonomi Dana Pensiun Bank DKI menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan pertumbuhan pada beberapa indikator sebagai berikut:

1. Aset Neto meningkat sebesar 3,47% pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.
2. Nilai investasi meningkat sebesar 3,72%, mencerminkan strategi investasi yang tetap tumbuh secara prudent.
3. Total pendapatan mengalami penurunan dari Rp83.909 juta pada tahun 2024 menjadi Rp82.644 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 1,51%. Penurunan ini disebabkan oleh fluktuasi hasil investasi, khususnya pada instrumen pasar keuangan yang dipengaruhi kondisi ekonomi dan tingkat suku bunga.
4. Total beban mengalami penurunan dari Rp9.725 juta pada tahun 2024 menjadi Rp8.870 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 8,79%. Penurunan ini mencerminkan upaya efisiensi operasional yang dilakukan secara berkelanjutan, termasuk pengendalian biaya administrasi dan operasional kantor.

5. Hasil usaha bersih mengalami sedikit penurunan dari Rp74.183 juta pada tahun 2024 menjadi Rp73.774 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar 0,55%. Penurunan ini relatif terbatas dan menunjukkan bahwa Dana Pensiun tetap mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah penurunan pendapatan, yang diimbangi oleh efisiensi beban operasional.

Rasio Keuangan

No	Rasio	2025	2024	2023
1	Return On Investment (ROI)	9,25%	6,51%	11,23%
2	Return on Aset (ROA)	8,45%	5,65%	10,14%
3	BOPO	10,73%	10,72%	9,77%
4	Rasio Pendanaan (RKD)	120,03%	120,79%	138,55%
5	Rasio Solvabilitas	140,17%	141,58%	151,79%

Kinerja rasio keuangan Dana Pensiun Bank DKI dalam periode 2023–2025 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan serta strategi pengelolaan investasi yang dilakukan secara prudent.

Adapun analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. ROI mengalami peningkatan dari 6,51% pada tahun 2024 menjadi 9,25% pada tahun 2025 atau meningkat sebesar 42,09%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Dana Pensiun berhasil meningkatkan hasil pengelolaan investasinya secara optimal seiring dengan perbaikan kondisi pasar dan strategi investasi yang lebih efektif.
2. ROA meningkat dari 5,65% menjadi 8,45% atau naik sebesar 49,56%, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.
3. BOPO relatif stabil pada 10,72% (2024) menjadi 10,73% (2025) atau meningkat tipis sebesar 0,09%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih terjaga dengan baik, meskipun terdapat peningkatan aktivitas operasional.
4. RKD mengalami sedikit penurunan dari 120,79% menjadi 120,03% atau turun sebesar 0,63%, namun masih berada pada level yang sangat baik dan mencerminkan kondisi pendanaan yang kuat.
5. Rasio solvabilitas menurun dari 141,58% menjadi 140,17% atau turun sebesar 1,00%, namun tetap berada pada tingkat yang sangat memadai untuk menjamin kewajiban jangka panjang Dana Pensiun kepada peserta.

Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan Dana Pensiun dalam mengelola dana secara optimal melalui penempatan investasi yang prudent, terdiversifikasi, dan memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga dapat memberikan hasil yang berkelanjutan bagi peserta.

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan kepada peserta pensiun

Dana Pensiun Bank DKI berkomitmen untuk memberikan layanan yang transparan, akurat, dan mudah diakses kepada peserta, khususnya terkait manfaat pensiun dan ketentuan program.

Upaya yang dilakukan antara lain:

- Menyampaikan informasi secara jelas, akurat, dan tidak menyesatkan.



- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- Menyediakan laporan keuangan dan informasi kepesertaan yang dapat diakses oleh peserta

Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan dan kepuasan peserta.

2. Ketenagakerjaan

Dana Pensiun Bank DKI berkomitmen dalam pengelolaan SDM yang berkeadilan dan berkelanjutan, antara lain melalui:

- Penyediaan kesempatan pengembangan kompetensi
- Penerapan sistem penilaian kinerja
- Pemberian hak dan kewajiban pegawai sesuai ketentuan

3. Masyarakat

Sebagai bagian dari kontribusi sosial, Dana Pensiun Bank DKI menempatkan investasi pada instrumen berwawasan sosial, antara lain obligasi yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial sebesar Rp500 juta. Investasi ini bertujuan mendukung pembiayaan perumahan bagi masyarakat serta meningkatkan akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.

D. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Dana Pensiun

1. Biaya Lingkungan Hidup

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan, Dana Pensiun Bank DKI telah mengalokasikan biaya operasional terkait, dengan realisasi sebagai berikut:

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Air kemasan	Rp	10.196.900	8.964.000	10.651.000
Listrik	Rp	62.700.475	60.170.937	63.987.559
Air PAM	Rp	2.534.914	3.105.844	4.801.124
Kertas	Rp	3.568.000	3.750.000	4.300.000
Total	Rp	79.000.289	75.990.781	83.739.683

Penjelasan :

- Biaya air kemasan turun 15,84% pada 2024 menjadi Rp8.964.000, namun diproyeksikan naik 13,75% menjadi Rp10.196.900 pada 2025 akibat penyesuaian harga pemasok dan peningkatan intensitas kegiatan layanan tatap muka bagi para pensiunan.
- Biaya listrik turun 5,96% menjadi Rp60.170.937 pada tahun 2024 berkat efisiensi fasilitas kantor, namun diproyeksikan naik 4,20% menjadi Rp62.700.475 pada tahun 2025 seiring peningkatan aktivitas layanan kepesertaan dan operasional dana pensiun.
- Dana Pensiun berhasil melakukan efisiensi penggunaan air PAM secara berkelanjutan, ditandai dengan penurunan signifikan sebesar 35,31% pada tahun 2024 menjadi Rp3.105.844, dan berlanjut turun sebesar 18,38% menjadi Rp2.534.914 pada tahun 2025 sebagai hasil dari program penghematan fasilitas gedung dan optimalisasi operasional kantor.

- Dana Pensiun berhasil menekan biaya penggunaan kertas dari Rp4.300.000 pada 2023 menjadi Rp3.750.000 (turun 12,79%) di tahun 2024, dan terus menurun hingga mencapai Rp3.568.000 (turun 4,85%) pada tahun 2025 karena konsistensi penerapan kebijakan penggunaan kertas bekas dan pencetakan dokumen secara bolak-balik di lingkungan operasional dana pensiun
2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas
Dengan penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih) bisa digunakan untuk mencetak keperluan internal serta penghematan pemakaian tisu.
 3. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
 - Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - Penggunaan AC pada ruang kerja dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
 - AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
 - Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
 - Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dimatikan atau dicabut dari stop kontak.
 - Air digunakan seperlunya dan mematikan kran air jika tidak digunakan.
 - Disediakan galon air minum dimana masing-masing pegawai dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.

E. Tanggung Jawab Jasa Keuangan berkelanjutan

Dana Pensiun Bank DKI berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui penyediaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan layak bagi seluruh pegawai, sebagai bagian dari penerapan aspek sosial dalam prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dalam rangka mendukung hal tersebut, Dana Pensiun menyediakan fasilitas kerja yang memadai serta infrastruktur pendukung keselamatan kerja, antara lain penyediaan sarana keselamatan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) guna mengantisipasi risiko kebakaran dan meningkatkan keamanan di lingkungan kerja.

Selain itu, Dana Pensiun Bank DKI juga memberikan perlindungan dan jaminan sosial kepada pegawai melalui:

- Kepesertaan BPJS Kesehatan bagi pegawai dan keluarga inti.
- Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
- Program iuran pensiun sebagai bagian dari manfaat jangka panjang bagi pegawai

Melalui program tersebut, Dana Pensiun memastikan bahwa pegawai memperoleh perlindungan sosial yang memadai, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, rasa aman dalam bekerja, serta produktivitas pegawai secara berkelanjutan.

Selain itu Dana Pensiun juga menyampaikan laporan keuangan, bukti potong pajak dan pengkinian data kepada peserta pensiunan tidak lagi dalam bentuk *hardcopy* (barang cetakan), melainkan dalam bentuk *softcopy* (menerapkan *paperless*).